

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan suatu negara yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Meski demikian tidak menutup kemungkinan bahwa di Indonesia tidak ada agama lain selain Islam. Islam masuk ke Indonesia dengan suatu sejarah atau latar belakang yang berbeda-beda di setiap daerah. Proses islamisasi yang ada di negara Indonesia salah satunya terjadi akibat adanya sebuah perdagangan secara global, gerakan sosial dan pendirian berbagai konsultan muslim yang berpengaruh didalamnya.¹

Islam memiliki sumber pokok hukum yang mendasari yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Menurut pandangan ulama di dalam syariat agama Islam memiliki hukum yang mendasari dan mengatur setiap perkataan dan perilaku manusia. Semua hal yang ada hubungannya dengan manusia sudah ada dalam aturan hukum Islam. Hukum Islam yang ada memiliki 5 macam hukum diantaranya ada wajib, sunnah, mubah, makruh, dan haram. Wajib merupakan hukum yang diberikan Allah kepada manusia agar melaksanakan perintahnya yang akan berimbalan dengan pahala dan apabila melanggarnya akan mendapatkan ganjaran berupa dosa dan siksaan pedih. Sedangkan haram

¹ Murtadho Ridwan, “*Nilai Filosofi halal Dalam Ekonomi Syariah*”, Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Vol. 3, No. 1 Tahun 2019, 15.

apabila dikerjakan mendapatkan siksaan dan dosa dan apabila ditinggalkan mendapat ganjaran pahala.²

Islam juga mengatur tentang halal dan haram dalam sebuah makanan atau sumber pangan bagi manusia. Makanan memiliki fungsi yang penting bagi tubuh manusia, diantaranya sebagai sumber energy, tenaga, dan vitamin sebagai suatu pertumbuhan. Dalam memilih menu harian pada makanan itu tidaklah mudah. Kita harus mengatur pola asupan makanan yang baik pada tubuh kita untuk kelancaran aktivitas yang menjadi rutinitas sehari-hari. Banyaknya varian makanan saat ini belum tentu yang terbaik menurut kriteria yang kita butuhkan. Dimana setiap orang memiliki porsi gizi yang berbeda-beda pula.³

Dewasa ini di Indonesia khususnya di kabupaten Jombang masyarakat pada umumnya lebih memilih makanan cepat saji atau *fast food*. Makanan cepat saji bisa disebut juga dengan *junk food*. Secara harfiah *junk food* bisa disebut dengan makanan sampah atau makanan yang tidak mengandung gizi jika dikonsumsi oleh manusia. Makanan cepat saji bukan hanya bernilai sia-sia tetapi juga dapat merusak kesehatan tubuh. Alasan masyarakat memilih untuk makan makanan cepat saji adalah mengikuti trend zaman sekarang yang sudah menjadi popularitas kehidupan. Selain itu makanan cepat saji memiliki rasa yang enak, mudah diperoleh dan cepat penyajiannya.⁴

²Ratna Wijayanti, “Kaidah Fiqh dan Ushul Fiqh Tentang Produk Halal, Metode Istihsan dan Ijtihad dalam menetapkan Hukum Produk Halal”, *Jurnal Ilmiah Ushul Fiqh* Vol. 20, No. 2 Tahun 2018, 246.

³ Elita Endah Mawarni, “Edukasi Gizi Pentingnya Sarapan Sehat Bagi Anak Sekolah”, *Jurnal Warta Pengabdian* Vol. 11, No. 4 Tahun 2018, 99.

⁴*Ibid*

Brand dari suatu restoran atau rumah makan bisa menjadikan pengaruh bagi masyarakat untuk datang ketempat restoran tersebut. Brand atau merek dari sebuah restoran bisa dijadikan sebuah ajang ekspresi diri dalam sebuah pergaulan yang bergengsi. Selain menikmati makanan cepat saji, mereka juga memiliki tujuan lain untuk datang ketempat tersebut yaitu untuk berfoto. Foto tersebut yang nantinya akan ditunjukkan kepada teman-teman yang lain atau di upload ke sosial media masing-masing. Hal tersebut sebagai tanda bahwa mereka sudah pernah mengunjungi restoran itu. Walaupun demikian sebagai masyarakat non muslim sebaiknya harus tetap mengedepankan jaminan mutu dalam memilih makanan cepat saji. Hal ini sangat dianjurkan karena makanan yang kita cerna pada tubuh harus senantiasa mengandung banyak manfaat yang dibutuhkan oleh tubuh, seperti nutrisi, vitamin, karbohidrat dan yang paling penting terjamin kehalalannya.⁵

Masyarakat sekitar Ayam Geprek Layla Cabang Mojowarno mayoritas penduduknya beragama Islam atau bisa disebut masyarakat muslim. Meskipun demikian pada Ayam Geprek Layla konsumen yang datang tidak hanya yang beragama islam. Hal ini dikarenakan letak Ayam Geprek Layla berada di dekat Rumah Sakit Kristen Mojowarno dan Gereja Kristen Jawi Wetan Mojowarno.

Berdasarkan letak geografis tampak bahwa letak Ayam Geprek berdekatan dengan Rumah Sakit Kristen Mojowarno dan Gereja Kristen Jawi Wetan Mojowarno yang tidak menutup kemungkinan para pegawai rumah

⁵ Icha Pamela, “*Perilaku Konsumsi Makanan Cepat Saji Pada Remaja dan Dampaknya Bagi Kesehatan*”, Jurnal IKESMA Vol. 14, No. 2 Tahun 2018, 146.

sakit dan masyarakat yang beragama Kristen makan pada Ayam Geprek Layla cabang Mojowarno.

Dalam menjamin kepuasan konsumen tentang kehalalan produk makanan pada Ayam Geprek Layla, sudah mendapatkan sertifikasi halal dari pemerintah. Menurut manajer pada Ayam Geprek layla sertifikasi halal sudah didapatkan sebelum buka cabang di Mojowarno. Hal ini bisa meyakinkan masyarakat muslim dengan adanya piagam sertifikasi halal yang terpasang di tembok kasir depan tempat pembayaran makanan dan pemesanan makanan Ayam Geprek Layla yang dapat dilihat oleh setiap pengunjung yang datang.

Masyarakat yang menjadi konsumen sangat penting mengetahui tentang halal dan haram makanan yang mereka pilih untuk dikonsumsi. Karena pada kenyataannya masih sering ditemukan masyarakat yang tidak mendapatkan akses informasi yang cukup mengenai sertifikasi halal dan merek halal. Selain itu masyarakat juga kurang wawasan mengenai hubungan konsep halal seperti kesadaran akan produk halal dan sertifikasi halal dengan minat pembelian. Oleh sebab itu masyarakat yang menjadi konsumen pada Ayam Geprek Layla diharapkan mengetahui suatu tempat makan yang mereka pilih yang sudah bersertifikat halal untuk menjamin kehalalan produk makanan yang di beli.⁶

Seiring dengan perkembangan zaman kesadaran konsumen akan sumber, proses dan isi makanan yang mereka konsumsi juga menjadi sebuah pertimbangan sebelum memilih makanan tersebut. Hukum Islam yang

⁶ Icha Pamela, "*Perilaku Konsumsi Makanan Cepat Saji Pada Remaja dan Dampaknya Bagi Kesehatan*", 148.

diketahui oleh masyarakat Islam otomatis akan berpengaruh terhadap keputusan mereka untuk menentukan makanan yang akan dikonsumsi yang tersedia di pasaran. Memilih dan mengonsumsi makanan yang halal sudah menjadi keharusan bagi umat muslim yang tidak menutup kemungkinan orang non muslim juga memperhatikan mengenai kehalalan makanan yang dikonsumsi.⁷

Menurut syari'at Islam, makan dan minum yang menggunakan produk halal bisa dikategorikan sebagai perilaku beribadah. Karena halal dan haram itu aturan Allah, jika seseorang menaati perintah Allah maka itu dikatakan bernilai ibadah. Aturan halal dan haram diciptakan oleh Allah untuk menjaga kehormatan manusia dan mewujudkan suatu kehidupan yang layak bagi mereka. Jika manusia menaati perintah dari Allah mengenai yang halal dan haram maka kita akan mendapatkan kehidupan yang sejahtera karena berada dalam jalan yang benar dan tanda keimanan kita kepada Allah. Tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa dalam aturan orang non muslim juga harus mengedepankan kehalalan makanan yang dikonsumsi sebagai nilai kepatuhan kepada Tuhan Yang Maha Esa.⁸

Sertifikasi halal menjadi urgensi konsumen ketika akan membeli produk makanan halal. Masyarakat akan cenderung memilih produk makanan yang mempunyai sertifikasi halal jika mereka paham dan memiliki pengetahuan mengenai pentingnya sertifikasi halal pada sebuah produk makanan. Pemerintah Indonesia melalui BPJPH menerbitkan sertifikasi halal

⁷ Nurul Huda, "Pemahaman Produsen Makanan Tentang Sertifikasi Halal (Studi Kasus di Surakarta)", Jurnal Ishraqi Vol. 10, No.1 Tahun 2019, 3.

⁸ Murtadho Ridwan, *Nilai Filosofi Halal Dalam Ekonomi Syariah*, 17.

untuk menjamin konsumen bahwa produk yang dikonsumsi oleh konsumen aman untuk dikonsumsi bagi seluruh konsumen.

Kualitas produk halal, atau bisa disebut dengan Halalan Thoyyiban, dapat menarik minat masyarakat untuk membeli dan mengonsumsi produk makanan halal. Sebabnya dalam makanan halal terdapat jaminan keamanan, kebersihan, serta kualitas yang baik. Produk makanan yang dikonsumsi harus sehat bagi tubuh. Kesehatan serta keamanan pangan adalah hal yang penting bagi manusia. Para produsen harus memberikan informasi produk secara jujur seperti perizinan, kandungan gizi, masa berlaku produk, komposisi produk, manfaat produk, serta informasi penting lain yang dapat memberikan ketenangan batin para konsumen. Akan tetapi, terdapat beberapa kasus makanan yang terbuat dari daging yang tidak baik untuk dikonsumsi seperti terbuat dari tikus serta terdapat beberapa kasus produk makanan mengandung bahan berbahaya seperti boraks dan formalin. Hal ini tentu meresahkan konsumen dalam memilih dan mengonsumsi makanan. Munculnya kasus yang meresahkan telah meningkatkan kesadaran konsumen baik muslim maupun non muslim terhadap makanan halal dan menimbulkan kepekaan konsumen dalam hal keamanan pangan serta kesehatan.

Masyarakat yang datang sebagai konsumen pada ayam geprek layla bukan hanya dari kalangan muslim tetapi juga non muslim meskipun mayoritas penduduknya beragama islam. Selain konsumen muslim, panganan halal juga dapat dikonsumsi oleh konsumen non-muslim. Hal ini juga

dikemukakan dalam, Penelitian Golnaz et al., (2012)⁹, berkesimpulan bahwa penduduk non muslim telah memiliki respon positif terhadap produk makanan halal. Produk halal diterima karena produk dengan logo halal dianggap sebagai produk yang baik dari segi kesehatan, keamanan pangan, kebersihan dan kualitas makanan. Gurnet (2006) menyatakan Logo halal bagi masyarakat non muslim berhubungan dengan citra kualitas.

Peneliti menanyakan kepada pegawai dan manajer Ayam Geprek Layla sebelum melaksanakan penelitian mengenai pengunjung pada Ayam Geprek Layla berdasarkan Tempat Tinggalnya. Menurut pegawai dan manajernya pengunjung yang datang dari masyarakat yang bertempat tinggal dekat dengan Ayam Geprek Layla dan yang bekerja dekat dengan Ayam Geprek Layla. Pada kenyataannya masyarakat yang bertempat tinggal dekat dengan Ayam Geprek Layla rata-rata non muslim dan menjadi pegawai di gereja Kristen Jawiwetan Mojowarno, Guru Tk Kristen, SMPK YBPK Mojowarno, PT Cocourt Indonesia, Pegawai Honda dan pegawai Rumah Sakit Kristen Mojowarno.

Meningkatnya kesadaran masyarakat non muslim terhadap produk halal, tidak terlepas dari peredaran iklan mengenai makanan halal yang semakin banyak. Penduduk yang mayoritas muslim, interaksi dengan masyarakat muslim dan keberadaan iklan tentang makanan halal menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat non muslim

⁹ Golnaz R, "Non Muslim Awareness of Halal Principles and Related Food Products In Malaysia". Jurnal Of Islamic Marketing, vol.3, No.1, 2020,667.

terhadap prinsip halal. Produk makanan halal pada zaman sekarang sudah menjadi tren, dan tidak hanya ada di Indonesia melainkan di luar negara lainnya. Dengan adanya hal itu maka produk halal bukan hanya untuk kepentingan umat muslim tetapi juga non muslim, mereka harus mendapatkan kepastiaan akan produk makanan, obat-obatan maupun kosmetik yang diperjual belikan. Tetapi hala itu bisa dikembalikan kepada pandangan masing-masing individu akan kesadaran mereka mengani produk makanan halal yang dikonsumsi. Oleh sebab itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana produk makanan halal pada Ayam Geprek Layla dipersepsikan oleh masyarakat non muslim dengan kedatangan mereka untuk menjadi konsumen pada Ayam geprek layla.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis memutuskan untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul: **“PERSEPSI MASYARAKAT NON MUSLIM TERHADAP SERTIFIKASI HALAL PADA AYAM GEPREK LAYLA CABANG MOJOWARNO KABUPATEN JOMBANG”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah teruraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji dan diteliti. Adapun rumusan masalah tersebut adalah: Bagaimana persepsi dan pemahaman masyarakat non muslim tentang keberadaan sertifikasi halal pada Ayam Geprek Layla cabang Mojowarno?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang akan dikaji dan diteliti pasti memiliki tujuan tertentu, dengan adanya rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pemahaman dan persepsi masyarakat non muslim tentang keberadaan sertifikasi halal pada Ayam Geprek Layla

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Diharapkan bisa menambah wawasan dan pengalaman penulis mengenai persepsi masyarakat kriteria makanan dan minuman halal serta memahami persepsi dan pemahaman masyarakat mengenai jaminan kehalalan produk makanan melalui sertifikasi halal.

2. Bagi Pelaku Usaha

Penelitian ini digunakan agar mengetahui konsumen mengenai labelitas halal pada produknya dan mengetahui bagaimana persepsi masyarakat mengenai labelitas halal pada makanan dalam sebuah rumah makan. Informasi tersebut diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku usaha dalam usaha melabelisasi produknya dengan label halal di masa yang akan datang. Selain itu bisa digunakan sebagai meningkatkan kepercayaan konsumen dan relative menaikkan omset serta memberikan ketenangan baik bagi pelaku usaha

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa memunculkan pemahaman mengenai pandangan sertifikasi halal pada zaman yang semakin mengglobal yang

ditandai dengan menggemari makanan yang cepat saji. Dengan penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi akademisi yang lain sebagai bahan informasi dan bahan penelitian mengenai persepsi, jaminan halal produk melalui sertifikasi halal dari MUI, dan makanan halal.

4. Bagi Masyarakat Umum

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menambah wawasan kepada masyarakat luas bahwa dalam menghadapi beberapa masalah kecurangan yang dilakukan oleh produsen di bidang kuliner untuk menarik konsumen. Selain itu untuk konsumen yang cerdas adalah dengan membeli makanan cepat saji yang terjamin kehalalannya melalui sertifikasi halal agar tidak merasa resah terhadap makanan yang dikonsumsi karena makanan yang halal sudah pasti sehat bagi tubuh manusia.

E. Kajian Pustaka

Untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal, maka peneliti akan memaparkan beberapa literatur atau hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan persepsi masyarakat muslim terhadap sertifikasi halal pada ayam geprek layla cabang Mojowarno. Adapun penelitian-penelitian yang berkaitan langsung dengan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Skripsi, Sumanto 2018. Penelitian ini berjudul “Persepsi Komunitas Persekutuan Mahasiswa Kristen di Untirta Terhadap Produk Kosmetik Berlabel Halal”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa persekutuan mahasiswa Kristen tidak memahami halal. Hal ini disebabkan karena halal, merupakan

nilai-nilai yang berhubungan dengan muslim sehingga memiliki nilai-nilai berbeda dengan nilai-nilai yang dianut PMK di unitirta.¹⁰

Skripsi, Taufik Hidayat 2020. Penelitian ini berjudul “ Analisis persepsi konsumen Terhadap Pembelian Makanan secara Online Pada saat Pandemi”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor yang dominan mempengaruhi persepsi konsumen pada pembelian makanan secara online saat pandemi covid-19 (kasus fitur go-food) adalah faktor kemudahan penggunaan aplikasi.¹¹

Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, Fanut Ibrahim 2020. Penelitian ini berjudul “Persepsi Konsumen Non Muslim Terhadap Keputusan Pembelian Produk Minuman Halal”. Penelitian ini membahas tentang pengaruh positif antara sikap pelanggan, labelisasi halal dan persepsi harga yang baik terhadap minuman halal serta terdapat labelisasi halal pada produk minuman coca cola.¹²

Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian, Mis Suhartini 2020, Penelitian ini berjudul “Persepsi Konsumen dan Pengambilan Keputusan Pembelian Terhadap Produk Sehat di Asri Produk Organik Sehat”. Penelitian ini membahas kesadaran konsumen Indonesia terhadap pola makan yang sehat tercermin dari semakin banyaknya pilihan dalam mengkonsumsi makanan seperti buah dan sayur. Hal itu seiring meningkatnya kesadaran masyarakat

¹⁰ Sumanto, “*Persepsi Komunitas Persekutuan Mahasiswa Kristen di Untirta Terhadap Produk Kosmetik Berlabel Halal*”, (Tirtayasa: Universitas Sultan Agung Tirtayasa, 2018),34.

¹¹ Taufik Hidayat, “*Analisis persepsi konsumen Terhadap Pembelian Makanan secara Online Pada saat Pandemi*”, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2020), 56.

¹² Fahat Ibrahim, “*Persepsi Konsumen Non Muslim Terhadap Keputusan Pembelian Produk Minuman Halal*” Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam Vol 5, No. 1 Tahun 2020, 19.

untuk memilih bahan pangan yang aman dan berkualitas seperti produk sehat yang ramah lingkungan.¹³

Jurnal Religion Education Social Laa Roiba , Chrystin Ishardini 2022. Penelitian ini berjudul “Minat Beli Masyarakat Non Muslim terhadap Produk Makanan Halal”. Penelitian ini membahas Minat beli masyarakat non muslim akan produk makanan halal sangat disayangkan karena dapat menjadi keuntungan bagi pemerintah maupun perusahaan dalam mengembangkan industry makanan halal. Pemahaman yang mendalam tentang perilaku pembelian konsumen non muslim dapat memperkuat posisi dalam industry halal.¹⁴

Berdasarkan kajian pustaka diatas, dapat dilihat bahwa judul dan masalah yang diangkat oleh peneliti memiliki perbedaan dengan judul para peneliti lain diatas.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca semua dalam memahami skripsi ini maka peneliti menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

¹³ Mis Suhartini, Persepsi Konsumen dan Pengambilan Keputusan Pembelian Terhadap Produk Sehat di Asri Organik Sehat” Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Vol. 2, No.2 Tahun 2020, 22.

¹⁴ Chrystin Ishardini, “Minat Beli Masyarakat Non Muslim terhadap Produk Makanan Halal”, Jurnal Religion Education Social Laa Roiba Vol. 4, No. 1, 2022, 18.

BAB II Landasan Teori, yang berisi tentang teori-teori yang sebagai jawaban dari permasalahan, yang meliputi persepsi, masyarakat muslim, dan sertifikasi halal.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini tentu saja membahas mengenai metode penelitian yang digunakan oleh penulis yakni meliputi, Jenis penelitian, Sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, dan Uji keabsahan data. Dimana teknik tersebut dilakukan agar hasil dari penelitian benar-benar akurat.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, yakni meliputi hasil dan pembahasan yang didapat oleh peneliti terkait persepsi masyarakat muslim terhadap sertifikasi halal pada ayam geprek layla cabang Mojowarno Kabupaten Jombang.

BAB V Penutup, pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang didapat tentu atas hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, sedangkan saran meliputi saran- saran kepada berbagai pihak salah satunya peneliti selanjutnya untuk mengembangkan peneliti.